

## ABSTRAK

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit keganasan yang dapat menyebabkan kematian, namun demikian kesadaran wanita untuk memeriksakan diri masih sangat rendah. Sampai sekarang belum diketahui penyebab kanker serviks, hanya saja diduga akibat Human papilloma Virus (HPV) melalui penyakit hubungan seksual (PMS). Tetapi ada beberapa faktor resiko yang telah diketahui yaitu koitus pertama pada umur muda (dibawah 20 tahun), memiliki banyak pasangan seksual, kawin muda, umur terlalu muda pada kehamilan pertama, paritas yang tinggi, perceraian, status sosial ekonomi yang rendah, dan merokok. Untuk mengetahui secara dini kanker serviks adalah melalui beberapa macam pemeriksaan deteksi dini salah satunya dengan tes Pap Smear. Test ini merupakan pemeriksaan sitologi dengan tingkat sensitivitas menengah (cukup baik) dan relatif murah.

Masalah dari penelitian ini adalah di kecamatan Kamal yang merupakan salah satu kecamatan di pulau Madura masih banyak masyarakat yang melakukan kawin muda juga punya banyak anak. Hal ini merupakan salah satu faktor resiko terjadinya kanker serviks. Sedangkan di Puskesmas Kamal sebagai satu-satunya sarana kesehatan pemerintah masih belum dapat memfasilitasi adanya deteksi dini kanker serviks. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik dan pengetahuan PUS tentang Pap Smear terhadap pemeriksaan Pap Smear di kecamatan Kamal.

Metode penelitian ini adalah analitik yang berdesain *crosssectional*. Populasinya adalah seluruh PUS di kecamatan Kamal. Pengambilan sampel dengan metode *proportionate stratified random sampling*. Besar sampel 373 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik dan pengetahuan PUS tentang Pap smear sedangkan variabel dependen adalah pemeriksaan Pap smear. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

Hasil penelitian dari 373 responden menunjukkan bahwa usia, pendidikan, status sosial ekonomi, dan pengetahuan dari responden tentang pap smear berhubungan secara signifikan terhadap pemeriksaan pap smear.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan karakteristik dan pengetahuan PUS tentang pap smear terhadap pemeriksaan pap smear.

Oleh karena sangat pentingnya deteksi dini terhadap kanker serviks, maka alangkah baiknya jika pelayanan kesehatan ditingkatkan dengan cara mengadakan pelayanan pemeriksaan Pap smear.

**Kata kunci: karakteristik, pengetahuan, Pap smear, PUS**

## ABSTRACT

Cervical cancer is one of malignant disease that can cause death, but the awareness of women to see her still very low. As yet unknown causes cervical cancer, only presumed by the Human Papilloma Virus (HPV) through sexual intercourse diseases (STDs). But there are some who have known risk factors of first coitus at a young age (under 20 years), having multiple sexual partners, early marriage, too young age at first pregnancy, high parity, divorce, low socioeconomic status, and smoking. For early detection of cervical cancer is through early detection of some kinds of examinations one with Pap smear tests. This test is a cytological examination with high sensitivity level (moderate) and relatively cheap.

The problem of this research is in the district of Kamal, which is one district in the island of Madura are still many people who do marry young also had many children. This is one risk factor for cervical cancer. While at the health center Kamal as the only government health facilities are still not able to facilitate an early detection of cervical cancer. The purpose of this study was to determine the effect of reproductive age couples on the characteristics and knowledge of Pap Smear Pap Smear in the district of Kamal.

This research method is a cross sectional analytic design. The population is all of reproductive age couples in sub-Kamal. The sampling method proportionate stratified random sampling. Sample size was 373 respondents. The independent variables are the characteristics and knowledge about Pap smears from reproductive age couples while the dependent variable is the Pap smear. The instrument used was a questionnaire. Data analysis used chi-square with significant level ( ) = 0.05

The results from 373 respondents showed that age, education, socioeconomic status, and knowledge of respondents about the pap smear is significantly related to the pap smear.

It can be concluded that there is a relationship characteristics and knowledge about Pap smears from reproductive age couples against pap smears. Hence the crucial importance of early detection of cervical cancer, then it would be nice if health care services be improved by means of holding a Pap smear.

Keywords: characteristics, knowledge, Pap smears, reproductive age couples